



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH PENERAPAN *ICE BREAKING* DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DI SMP NEGERI 1 GEBANG KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON
(Studi Eksperimen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gebang)**

SKRIPSI



**C A N D R I
NIM 59451113**

**JURUSAN MATEMATIKA-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Candri. NIM 59451113. **PENGARUH PENERAPAN ICE BREAKING DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 1 GEBANG KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON. (Studi Eksperimen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gebang)**

Matematika seringkali dikatakan pelajaran yang sulit, berdasarkan pengalaman peneliti langsung selama menjadi siswa. Kendala yang dihadapi adalah ketika belajar matematika memerlukan konsentrasi yang ekstra, karena dituntut untuk mengerti seketika itu pula. Kemampuan daya tangkap yang kurang dan kejenuhan merupakan masalah yang kerap dialami oleh para siswa di sekolah. Kesulitan siswa untuk mengikuti dalam belajar matematika karena kurangnya kemampuan penyajian pembelajaran yang menarik agar siswa merasa diikuti sertakan. Siswa tidak dapat aktif belajar ketika dalam kondisi jenuh, terlebih masa SMP mulai diajarkan matematika yang bersifat abstrak. Melihat kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar matematika tentunya masih rendah dan perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan asumsi tersebut, maka diperlukan adanya suatu penerapan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mengurangi kejenuhan ketika belajar dengan waktu yang terbatas dan dapat meningkatkan hasil belajar matematikanya. Strategi pembelajaran yang dicoba adalah menerapkan *ice breaking* dalam pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar matematikanya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran, menjelaskan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah di terapkannya *ice breaking* sebagai jeda ketika melihat kondisi siswa yang mulai malas dan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini menggunakan metode ceramah yang dipadukan dengan penerapan *ice breaking* sebagai jeda, mengingat metode ceramah sejauh ini masih efektif digunakan untuk pelajaran matematika. Kekurangan metode ceramah dalam pembelajaran matematika adalah cepat membuat siswa jenuh. Diterapkannya *ice breaking* dalam pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan siswa setelah berkonsentrasi, karena *ice breaking* sebagai *refreshing* ketika belajar, sehingga siswa akan kembali bersemangat seperti awal pelajaran masuk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gebang Kabupaten Cirebon. Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen Skala *likert* dan tes pilihan ganda berupa tes ulangan pokok bahasan bangun ruang.

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa merespon setuju terhadap penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran dengan persentase sebesar 78,3%. Rata-rata hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 68,4286 pada pokok bahasan bangun ruang tentang kubus dan balok. Persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi hasil belajar matematika siswa berdasarkan penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran adalah $\hat{Y} = 5,106 + 0,858 x$. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh *ice breaking* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 64,7% dan sisanya 35,3% ditentukan faktor lainnya.

Kata kunci : *Ice Breaking, Hasil Belajar Matematika*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

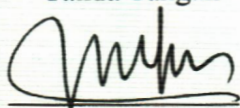

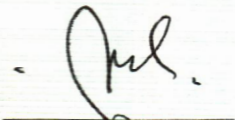
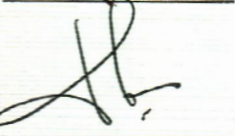
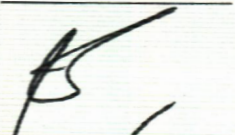
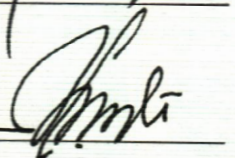
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon (Studi Eksperimen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gebang)”** oleh: Candri, NIM: 59451113, telah dimunaqasyahkan pada Jum’at, 15 November 2013, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, November 2013

Panitia Munaqasyah

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Toheri, S.Si, M.Pd. NIP: 19730716 200003 1 002	<u>04-12-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP: 19811022 200501 1 001	<u>04-12-2013</u>	
Penguji I Hj. Indah Nursupriah, M.Si. NIP: 19750402 200604 2 001	<u>26-11-2013</u>	
Penguji II Widodo Winarso, M.Pd.I. NIP: 19850413 201101 1 011	<u>04-12-2013</u>	
Pembimbing I Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag. NIP: 19680408 199403 1 003	<u>26-11-2013</u>	
Pembimbing II Sofwan Hadi, M.Pd. NIP: 19790901 200501 1 004	<u>04-12-2013</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag.
NIP. 19710302 199803 1 002





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon (Studi Eksperimen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gebang)” tanpa halangan yang berarti.

Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan mudah-mudahan kita sebagai pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan dan arahan dari orang-orang terdekat, penulis telah banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, S.Si. M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Reza Oktiana Akbar, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag., Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Sofwan Hadi, M.Pd., Dosen Pembimbing II.
7. Bapak H. Setiadi KS, S.Pd. M.Pd., Kepala SMP Negeri 1 Gebang.
8. Bapak Maman Sulaeman, S.Pd., Guru Bidang Studi Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Gebang.
9. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf TU SMP Negeri 1 Gebang.
10. Ibu Surni, Orang tua penulis.

11. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan andil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Oktober 2013

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoretik.....	6
1. Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	6
2. <i>Ice Breaking</i>	7
a. Pengertian <i>Ice Breaking</i>	7
b. Bentuk <i>Ice Breaking</i>	9
c. Syarat <i>Ice Breaking</i>	9
d. Penerapan <i>Ice Breaking</i> dalam Pembelajaran.....	10
e. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Penerapan <i>Ice Breaking</i>	12
3. Hasil Belajar Matematika.....	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Pemikiran.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
	B. Metode dan Desain Penelitian.....	22
	C. Populasi dan Pengambilan Sampel.....	23
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
	E. Teknik Analisis Data.....	37
	F. Hipotesis Statistik.....	43
BAB VI	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data.....	44
	B. Analisis Data.....	53
	C. Pembahasan.....	59
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	64
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui apa yang belum diketahui sebelumnya. Melalui proses ini seseorang akan memiliki apa yang belum dia miliki .

Tujuan utama seseorang belajar adalah untuk bisa meraih sukses dimasa depannya. Sukses itu tentu saja tidak bisa diraih dengan mudah, intinya diperlukan pengorbanan untuk meraih sukses, salah satunya yaitu dengan cara belajar. Namun untuk masalah belajarpun mempunyai kesulitan yang tidak jauh beda yaitu malas dan bosan bahkan kejenuhan, itulah hal yang paling pertama yang harus dihadapi. Oleh karena itu perlu adanya perhatian khusus terhadap masalah ini.

Seorang guru ketika berada di lingkungan sekolah merupakan orang tua yang bertanggung jawab atas anak didiknya. Guru harus memberika perhatian khusus kepada siswanya, dengan perhatian seorang guru itu diharapkan bisa menepis kemalasan dan kebosanan yang cenderung menyerang siswa ketika belajar. dengan demikian belajarpun akan kondusif dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi dua faktor utama yaitu faktor dalam diri siswa berupa kemampuan yang dimiliki siswa dan faktor yang datang dari luar atau faktor lingkungan berupa kualitas pengajaran¹. Sehingga perhatian khusus itu menjadi tanggung jawab pengajar ketika ada di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami betul apa yang diinginkan siswa dan bagaimana harus mengarahkannya sesuai materi yang diajarkan.

Ketika proses belajar yang perlu diperhatikan adalah kinerja otak. Otak merupakan pusat pengolahan informasi yang didapat siswa ketika belajar. Sebagaimana menurut Melvin L. Silberman: “Otak tidak sekedar menerima

¹ Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. 1989, Bandung: Sinar Baru, hal. 39

informasi –ia mengolahnya”.² Untuk itu, pengajar perlu menghidupkan suasana belajar agar otak menjadi aktif.

Layaknya sebuah mesin, otak itu jika tidak ada yang menghidupkan maka akan tetap pasif dan ketika terlalu panas akan ngadat yang akhirnya pasif kembali. Ketika proses belajar bersifat pasif, otak tidak menyimpan apa yang telah disajikan kepadanya.³ Oleh karena itu, guru harus selalu berusaha untuk menciptakan rasa saling menyayangi, agar terwujud situasi pergaulan yang menyenangkan, aman dan tenteram.⁴ Dalam suasana seperti itulah siswa akan cepat merespon dan menangkap apa yang diajarkan gurunya.

Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Gebang menggunakan metode ekspositori dan tidak ada jeda istirahat selama pembelajaran berlangsung, tentunya akan sangat melelahkan bagi otak siswa karena memakan konsentrasi yang ekstra. Berdasarkan pengalaman penulis sendiri ketika belajar matematika dengan metode konvensional tanpa jeda istirahat, selalu ingin segera pelajaran usai.

Melihat kondisi ini tentu banyak waktu yang terbuang percuma ketika mengajarkan matematika. Untuk itu seorang guru hendaknya bisa dan mampu mengoptimalkan kapasitas konsentrasi siswa dan membangun kembali suasana belajar yang kondusif.

Salah satu cara untuk membangun kembali suasana belajar yang kondusif dengan otak yang *fresh* kembali yaitu dengan diterapkan *ice breaking* selama 10 menit sebagai jeda atau istirahat konsentrasi siswa setelah pembelajaran berlangsung 35 menit dan dilakukan secara kontinu. Melalui penerapan *ice breaking* itu diharapkan ada pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dari alasan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap hasil belajar matematika siswa.

² Melvin L. Silberman : penerjemah: Raisul Muttaqien. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, 2011, Bandung: Nusamedia, hal. 26

³ *Ibid.*, hal 27

⁴ A. Tabrani Rusyan, dkk. *Guru yang Sejahtera*. 2000, Bandung : CV. Acarya Media Utama, hal. 13

B. Identifikasi Masalah

Memahami latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah suasana belajar yang kondusif dapat mempengaruhi hasil belajar matematika ?
2. Apakah kejenuhan siswa berpengaruh terhadap hasil belajarnya?
3. Apakah ada pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajarnya?
4. Apakah kedekatan siswa dengan guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
5. Apakah keakraban siswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika ?
6. Apakah lingkungan siswa di sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar matematika ?
7. Apakah pendidik yang berkreasi dalam penyajian materi dapat mempengaruhi hasil belajar matematika ?
8. Apakah ada hubungan *ice breaking* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika ?
9. Apakah ada hubungan yang signifikan antara penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran dengan hasil belajar matematika ?
10. Apakah ada pengaruh penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pengkajian pada:

1. *Ice breaking* dalam pembelajaran yang akan digunakan yaitu *imagine, just listen*, baris berurutan, senam ringan, dan tepuk pramuka.
2. Hasil belajar matematika yang dimaksud adalah hasil dari ulangan pada pokok bahasan bangun ruang mengenai kubus dan balok.
3. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon pada semester dua, tahun pelajaran 2012/2013.



D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran matematika?
2. Bagaimanakah nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang kubus dan balok?
3. Apakah ada pengaruh penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang kubus dan balok?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap hasil belajar pada semua pokok bahasan. Namun secara khusus tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran matematika.
2. Menjelaskan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkannya *ice breaking* dalam pembelajaran.
3. Membuktikan sejauh manakah pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang kubus dan balok di SMP Negeri 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentunya mempunyai harapan agar dapat berguna, dari kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil dalam pengembangan teori di bidang pendidikan karena hasil penelitian ini bisa diterapkan ke semua mata pelajaran.



2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional khususnya di SMP Negeri 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon, membantu guru dalam mengatasi siswa yang cenderung kurang aktif dalam pelajaran matematika.

a. Bagi siswa

Pelaksanaan penelitian ini dapat membuat siswa lebih berperan aktif dengan stimulus suasana yang berbeda dengan penerapan *ice breaking*.

b. Bagi guru

Dapat memberikan informasi salah satu cara untuk membuat siswa tetap merespon aktif selama pembelajaran berlangsung.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan-masukan yang baru tentang strategi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan masukan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru pada masa yang akan datang.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Akbar H, Reni. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak (Edisi Revisi)*. Jakarta:Grasindo
- Ary, Donald, dkk. penerjemah: Arief Furchan. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Chatib, Munif. 2012. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka
- Dwi N, R. Susanto, dkk. 2006. *MATEMATIKA: untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta : Grasindo
- Hazar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Komala, R. Madha. 2000. *berbagai faktor yang berpengaruh terhadap hasil pendidikan: Materi kuliah PPS*. Jakarta : Uhamka
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2008. *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar)*. Cirebon: Nurjati Perss
- Nofijanti, Lilik,dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya: LAPIS-PGMI
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Ridwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Ruseffendi, E.T. 1980. *Pengajaran Matematika Modern Untuk Orang Tua Murid, Guru dan SPG*. Bandung: Tarsito

- Rusyan, A. Tabrani, dkk. 2000. *Guru yang Sejahtera*. Bandung : CV. Acarya Media Utama
- Said, M. 2010. *80+ Ice Breaker Games: Kumpulan Permainan Penggugah Semangat*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Silberman, Melvin L. penerjemah: Raisul Muttaqien. 2011. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sujana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tolley, Harry & Wood, Robert: Penerjemah: Lily Nurulia. 2004. *How to Succeed at an Assessment Centre: Persiapan Menghadapi Tes Di Pusat Penilaian*. Solo: Tiga Serangkai
- Trihendradi, C. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi,
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: suatu Tindakan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara